

Patuhi Prokes, Perayaan Imlek di Klenteng Hok Aan Kiong Bengkalis Sepi Ritual Keagamaan Diwakilkan

Yulistar - BENGKALIS.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 12, 2021 - 17:36



Suasana Imlek di Klenteng Hok Aan Kiong Bengkalis

BENGKALIS - Pengaruh pandemi Covid-19 di Perayaan Imlek kota Bengkulu tahun ini tidak tampak kemeriahan dan keramaian warga Tionghoa. Kegiatan ritual sembahyang di Klenteng Hok Ann Kiong yang biasanya ramai di hari

pertama Imlek, tahun ini jauh berbeda dan terlihat tidak ramai.

Humas Vihara dan Klenteng Hok Ann Kiong Herman Kusuma mengatakan, kondisi ini terjadi karena pihaknya sudah menyampaikan kepada warga keturunan tionghoa Bengkalis untuk merayakan Imlek di rumah saja. Ini disampaikan melihat pandemi Covid 19 yang belum berakhir.

Sejumlah ritual dan kegiatan perayaan Imlek pun ditiadakan pada tahun ini. Klenteng Hok Ann Kiong juga hanya membuat kegiatan sembahyang saja.

"Seperti sembahyang di malam pergantian tahun malam tadi, hanya sembilan orang dari pantia melakukan sembahyang mewakili umat. Kemudian kegiatan kembang api di klenteng juga ditiadakan, begitu juga ritual semah kampung dengan pawai membawa dewa di hari keenam Imlek nanti kita tiadakan juga," terang Herman.Jumat (12/02).

Menurut dia, untuk pagi Imlek tadi juga sembahyang dilakukan secara bergiliran oleh warga keturunan Tionghoa Bengkalis. Pihak Klenteng juga menyiapkan petugas di sana untuk mengatur protokol kesehatan bersama Satgas Covid.

"Kita siapkan tenda di sana, antisipasi kalau yang datang ramai. Untuk masuk klenteng akan diberlakukan secara bergantian dan diatur oleh panitia untuk antre" tambahnya.

Menurut dia, sejauh ini dari pantauan pihak klenteng sendiri masyarakat yang datang untuk sembahyang tidak begitu ramai. Sehingga tidak terjadi antrean untuk beribadah di depan klenteng.

Pihaknya sudah menyampaikan imbauan tertulis dan melalui media sosial untuk tidak merayakan imlek dengan kegiatan kerumunan. Imbauan ini sudah dibuat jauh jauh hari sebelumnya dan tanpanya cukup dipatuhi masyarakat.

"Masyarakat sudah banyak yang tahu dari imbauan yang kita buat, begitu juga orangtua banyak yang mengingatkan sehingga perayaan tahun ini cukup sederhana," ungkapnya.

Selain itu pihak klenteng juga menyampaikan kepada masyarakat untuk tidak saling mengunjungi saat perayaan imlek. Cukup dengan silaturahmi secara virtual saja dengan keluarga.

"Kalau keluarga inti seperti orangtua dan anak wajar saling mengunjungi. Tapi kalau kerabat jauh cukup silaturahmi dengan virtual saja, sejauh ini cukup dipatuhi oleh masyarakat kita," terangnya.(yulistar)